



ABSTRAK *ask*

Penelitian ini dilakukan di daerah Kotamadya Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui ciri demografis, ciri kegiatan dan ciri sosial ekonomi juru parkir. Metode yang digunakan yaitu metode survei, pengambilan sampel digunakan tehnik "purposive sampling" atau sampel diambil secara sengaja, yang menjadi unit sampel yaitu Jalan KHA Dahlan, Jalan Malioboro - A.Yani dan Jalan Kusumanegara. Responden pada penelitian ini yaitu semua juru parkir yang terdapat pada jalur jalan unit sampel penelitian yaitu sejumlah 102 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan wawancara bebas. Data dianalisis dengan cara analisis tabulasi frekuensi dan analisis tabulasi silang.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa meliputi 21,5 persen responden berusia 15-24 tahun, di antaranya relatif banyak terdapat pada Jalan KHA Dahlan dan Jalan Malioboro A.Yani. Bagi yang berusia 25-44 tahun (60,8 persen) relatif banyak terdapat pada Jalan KHA Dahlan dan Jalan Malioboro - A.Yani. Responden yang berusia 45-55 tahun ke atas (17,7 persen) relatif banyak terdapat pada Jalan Kusumanegara dan Jalan KHA Dahlan.

Kebanyakan dari responden telah berkeluarga, yang mempunyai beban tanggungan keluarga 1-3 orang relatif banyak terdapat pada Jalan KHA Dahlan dan Jalan Kusumanegara. Bagi responden yang memiliki tanggungan keluarga 4-6 orang atau lebih, relatif banyak terdapat pada Jalan KHA Dahlan dan Jalan Malioboro - A.Yani. Lebih dari separuh responden berasal dari luar Kotamadya Yogyakarta, di antaranya 33,3 persen berasal dari Kabupaten Bantul, Sleman, Gunungkidul dan Kulonprogo. Meliputi 18,7 persen berasal dari Propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat dan Jambi.

Umumnya responden tertarik untuk menjadi juru parkir karena penghasilan ajek, agak bebas dan cepat memperoleh uang. Di lain fihak responden juga terdorong karena tidak memiliki lahan pertanian, sulit mendapat pekerjaan lain, ingin menambah penghasilan, ingin mencari pengalaman dan gagal dalam membuka usaha. Umumnya responden memperoleh informasi dari teman atau kenalan, keluarga atau saudara.

Tingkat pendidikan responden meliputi 57,8 persen berpendidikan Sekolah Dasar dan tidak tamat Sekolah Dasar, di antaranya relatif banyak berasal dari Kotamadya Yogyakarta. Tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama meliputi 33,4 persen, di antaranya kebanyakan berasal dari luar Kotamadya Yogyakarta. Tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas hanya mencapai 8,8 persen, di antaranya relatif banyak berasal dari Kotamadya Yogyakarta. Responden yang bekerja < 49 jam seminggu meliputi 25,5 persen, relatif banyak terdapat pada Jalan Kusumanegara dan Jalan KHA Dahlan. Bagi yang bekerja 49- < 60 jam seminggu, relatif banyak terdapat pada jalan Malioboro - A.Yani dan KHA Dahlan.



Pendapatan responden < Rp.17.500 seminggu meliputi 16,7 persen di antaranya dijumpai pada Jalan Kusumanegara dan Jalan KHA Dahlan. Bagi yang berpendapatan Rp.17.500 - < Rp.21.000 seminggu, relatif kecil terdapat pada Jalan Malioboro - A.Yani dan relatif banyak terdapat pada Jalan KHA Dahlan. Bagi yang mempunyai pendapatan Rp.21.000 ke atas seminggu, relatif banyak terdapat pada Jalan Malioboro - A.Yani dan relatif kecil terdapat pada Jalan Kusumanegara.